

## **BAB IV**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **4.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif bermaksud untuk mendapatkan gambaran secara jelas mengenai kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor serta memperoleh hubungan antara beberapa variabel yang menyebabkan kejadian meninggal dunia berdasarkan data laporan kecelakaan dan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) kecelakaan lalu lintas Laka Lantas Polres Metro Depok tahun 2008. Metode yang digunakan adalah desain studi *cross sectional*, karena *outcome* dan kausa yang akan diteliti dianalisis dalam waktu yang bersamaan.

#### **4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Unit Laka Lantas Kepolisian Resort Metro Depok. Penelitian dilakukan pada minggu kedua sampai minggu kelima bulan Mei 2009.

#### **4.3 Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian merupakan kejadian kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di Wilayah Depok yang tercatat oleh Unit Laka Lantas Polres Metro Depok pada tahun 2008, yaitu sebanyak 334 kecelakaan. Populasi ini didapat dari pemilahan kejadian kecelakaan, dimana yang diambil hanya kecelakaan pada pengendara sepeda motor saja. Pada penelitian ini, jumlah sampel merupakan total populasi yang memenuhi kriteria sebuah sampel dalam penelitian. Dalam hal ini proses pengambilan sampel dilakukan melalui mekanisme penentuan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah seluruh kejadian kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor dimana pengendara sepeda motor sebagai tersangka atau yang menabrak dan identitasnya tercatat dengan lengkap, sedangkan catatan kecelakaan yang identitasnya tidak lengkap dan kasus tabrak lari digolongkan ke dalam kriteria eksklusi. Berdasarkan hal

tersebut, maka dari 334 kejadian didapatkan 305 kejadian yang memenuhi kriteria sampel penelitian.

#### 4.4 Jenis dan Cara Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dikumpulkan dari laporan kejadian dan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di wilayah Depok yang dilaporkan oleh Laka Lintas Polres Metro Depok mulai bulan Januari – Desember 2008. Laporan tersebut dipilah berdasarkan pengendara sepeda motor yang menjadi tersangka atau yang menabrak. Setelah data didapat kemudian dibuat *template* berdasarkan variabel yang tercatat pada laporan kepolisian. Data dientry menggunakan perangkat lunak *excel* sesuai kriteria variabel yang telah dibuat.

Pada penelitian ini juga dilakukan observasi lapangan dan wawancara tidak terstruktur kepada pengendara sepeda motor, pengguna jalan lain serta petugas kepolisian sebagai kelengkapan validitas data sekunder.

#### 4.5. Pengolahan Data

Data hasil observasi laporan kecelakaan lalu lintas yang dientry menggunakan perangkat lunak *excel* merupakan data mentah yang harus diolah lebih lanjut, pengolahan data selanjutnya menggunakan piranti lunak SPSS 13.0 *for windows*, berikut tahapan pengolahan data yang akan dilakukan :

1. *data coding*, yaitu mengklasifikasikan data dan member kode terhadap semua variabel yang diteliti. Kegiatan ini dilakukan untuk mempermudah saat melakukan *entry data*.
2. *data editing*, yaitu memeriksa data yang telah terkumpul untuk dilihat kelengkapannya serta dilihat kembali apakah terdapat kesalahan pada data yang didapat.
3. data struktur dan data file, struktur data dikembangkan sesuai dengan analisis yang akan dilakukan dan jenis software yang akan digunakan.
4. *data entry*, langkah ini dimaksudkan untuk mengurangi kesalahan dalam pengisian data dan yang diperiksa dalam data *entry* adalah batas nilai maksimum dan nilai minimum serta alur lompatan.

5. *data cleaning*, langkah ini merupakan langkah terakhir yang harus dilakukan dalam proses pengolahan data. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat terjadinya kesalahan pada saat *entry* data. Hal ini ditunjukkan dengan adanya data yang ganjil dan mengganggu dalam proses analisis data nantinya.

#### 4.6. Analisis Data

Metode analisis data untuk data kuantitatif menggunakan teknik statistik deskriptif. Data yang telah terkumpul dilakukan analisis statistik secara univariat dan bivariat. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 13.0 for windows*. Analisis univariat digunakan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dari semua variabel yang diteliti, baik independen maupun dependen. Hasil analisis univariat selanjutnya diinterpretasikan ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Analisis bivariat digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara variabel faktor penyebab kecelakaan dengan kejadian meninggal akibat kecelakaan lalu lintas dengan menggunakan uji *cross tabulation*, yaitu tabulasi silang tabel 2 x 2. Untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen digunakan uji *chi-square*. Dalam mengambil keputusan uji digunakan derajat kemaknaan 0,05 dengan ketentuan bermakna bila  $p \text{ value} < 0,05$  dan tidak bermakna bila  $p \text{ value} > 0,05$  pada *continuity correction* jika nilai tiap sel tidak ada yang kurang dari 5. Jika pada hasil analisis *chi-square* tabel 2 x 2 terdapat sel yang nilai E kurang dari 5, maka  $p \text{ value}$  yang digunakan adalah  $p \text{ value}$  *fisher's exact test*. Pengambilan keputusan mengenai besar nilai risiko variabel independen terhadap variabel dependen akan dilihat lebih lanjut dari nilai *odds ratio* (OR), jika nilai  $OR > 2$ , maka variabel independen tersebut memiliki nilai risiko tertentu terhadap variabel dependen (Hastono, 2006).

Data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dilengkapi dengan narasi atau alasan-alasan untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel penelitian secara lengkap.

#### 4.7. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan disain *cross sectional*, rancangan penelitian menggunakan metode ini memiliki keterbatasan dan kelemahan, antara lain : bila variabel yang dipelajari banyak, maka dibutuhkan subjek penelitian dalam jumlah yang cukup besar, selain itu disain *cross sectional* sulit untuk mengukur faktor risiko secara akurat karena penelitian langsung dilakukan dalam satu waktu yang singkat.

Keterbatasan lain pada penelitian ini adalah penggunaan data sekunder berupa berkas laporan kecelakaan dan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) yang diperoleh dari Laka Lantas Polres Metro Depok, penelitian dengan menggunakan data sekunder memiliki beberapa keterbatasan dan kelemahan, antara lain :

- Variabel yang diambil peneliti sangat tergantung dari data yang tersedia, sehingga menyulitkan peneliti mengembangkan variabel. Data sekunder yang didapat hanya mencakup kejadian kecelakaan lalu lintas, sedangkan data pengendara sepeda motor yang tidak mengalami kecelakaan tidak ada. Sehingga faktor-faktor yang diteliti tidak dapat dicari hubungannya dengan terjadinya kecelakaan lalu lintas. Bisa saja faktor tersebut sebenarnya tidak berkaitan dengan terjadinya kecelakaan lalu lintas atau hanya berupa faktor kebetulan saja. Melihat keminiman data tersebut, penelitian ini pada akhirnya menghubungkan faktor-faktor yang diduga menjadi penyebab kecelakaan (variabel independen) dengan kejadian meninggal akibat kecelakaan lalu lintas untuk kemudian dianalisis faktor apa saja yang menyebabkan kejadian meninggal.
- Kelengkapan, ketepatan dan kebenaran data yang dianalisis tergantung pada ketersediaan data sekunder, dalam hal ini sangat bergantung pada peran pihak kepolisian dalam melakukan investigasi, menyimpulkan penyebab kecelakaan, serta melakukan pencatatan kecelakaan.

Keterbatasan lain yang dialami penulis adalah masih sedikitnya penelitian sejenis yang dapat dijadikan pembandingan dan pendukung penelitian ini, sehingga dalam melakukan analisis tidak semua variabel dapat dibandingkan dengan referensi yang ada atau penelitian sebelumnya.